

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 *Latar Belakang*

Salah satu bahan baku pembuatan gula pasir adalah tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.) yang hampir seluruh bagian tanamannya dapat diolah, dengan jumlah gula yang bervariasi berdasarkan varietas, umur, dan cara pengolahan. . Banyak faktor yang mempengaruhi produksi tanaman tebu, mulai dari kualitas teknik penyiapan benih hingga pemeliharaan tanaman dan panen. Produksi gula telah menurun dalam beberapa tahun terakhir, dengan 1,48 juta ton merupakan titik terendah pada tahun 1999. Terjadi defisit sebesar 1,54 juta ton pada tahun 2002 antara 1,76 juta ton gula yang diproduksi dan 3,3 juta ton gula yang dikonsumsi secara nasional (Amir, 2019).

Penggunaan varietas unggul yang dilaksanakan dalam program penataan varietas berdasarkan kesesuaian tipologi lahan, sifat kematangan, masa tanam, dan masa tebang sangat menentukan produktivitas tebu. Untuk menentukan susunan varietas tebu unggul pada suatu daerah tertentu merupakan tujuan dari penataan varietas tebu (Handoko, 2021). Varietas Cening merupakan jenis tebu terbaik. Faktor-faktor berikut harus diperhatikan dalam memilih varietas tebu: bobot dan hasil tebu yang tinggi, produktivitas yang konsisten dan baik, ketahanan yang tinggi terhadap kekeringan dan kekeringan, serta ketahanan terhadap hama dan penyakit. Ciri-ciri tersebut menunjukkan varietas tebu yang unggul.

Seperti yang diungkapkan Annisa dkk (2015). Salah satu permasalahan yang sering muncul dalam budidaya tebu adalah keterlambatan penanaman dan proses pengiriman bibit tebu. Banyaknya air yang mengelilingi simpul batang mempengaruhi perkecambahan benih. Karena bagal panjang menampung lebih banyak air dibandingkan bibit tunas tunggal, bibit ini merupakan pilihan yang lebih baik untuk bahan tanam tebu dalam hal ketahanan benih selama penyimpanan.

Seperti yang diungkapkan oleh Gunawan dkk (2014). Karena tanaman tebu masih dalam kondisi lemah, waktu mulai dari perkecambahan hingga tunas—yang bisa memakan waktu hingga tiga bulan—sangat penting untuk pertumbuhannya dan memerlukan kondisi yang ideal.

Karena potensinya berdampak pada produktivitas tanaman, tahap pertumbuhan dan perkembangan tebu menjadi sangat penting. Tanaman membutuhkan sinar matahari yang cukup, oksigen, dan kondisi air yang terjamin selama fase ini. Tumbuh secara horizontal selama fase tunas seiring dengan terbentuknya tunas-tunas baru secara bertahap, berkembang dari tunas primer ke tunas tersier. Pertumbuhan menyamping berlanjut pada tahap perkembangan tanaman ini hingga berumur sekitar tiga bulan, ketika jumlah tunas maksimum mulai tumbuh. Proses pertunasan terlihat pada saat anakan pertama kali muncul dan mulai tumbuh secara fisik, membentuk daun, akar, dan batang. Proses perkecambahan (intrinsik) tubuh tebu dipengaruhi oleh sejumlah kondisi yang akan berdampak signifikan. Selain itu, faktor lingkungan lain (faktor ekstrinsik) yang mempengaruhi perkecambahan adalah suhu, kadar air, intensitas sinar matahari, dan unsur hara. Keberhasilan budidaya juga ditentukan oleh penanaman pada posisi tunas yang baik. Letak mata tunas pada batang atas, tengah, dan bawah berbeda-beda dalam hal jumlah sukrosa dan unsur hara yang tersedia sehingga mempengaruhi pertumbuhan vegetatif tanaman tebu. Agar budidaya tebu berhasil dan meningkatkan produktivitas gula, penggunaan posisi mata tunas yang tepat merupakan langkah awal yang penting (Andayanie, 2013).

1.2 *Rumusan Masalah*

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka rumusan masalah yang akan dibahas yaitu bagaimana pertumbuhan tanaman tebu (*Saccharum officinarum L.*) varietas cening pada letak mata yang berbeda di lahan Politeknik Negeri Jember

1.3 *Tujuan*

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui pertumbuhan tanaman tebu (*Saccharum officinarum L.*) varietas cening pada letak mata yang berbeda di lahan Politeknik Negeri Jember.

1.4 *Manfaat*

a. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai mengetahui pengaruh perbedaan letak mata tunas terhadap pertumbuhan tebu varietas cening.

b. Bagi Pembaca

Sebagai media baca, guna memberi informasi kepada pembaca mengenai mengetahui pengaruh perbedaan letak mata tunas terhadap pertumbuhan tebu varietas cening.